

ABSTRAK

Campuran aspal beton banyak digunakan sebagai jenis lapis permukaan di luar negeri maupun di Indonesia. Aspal beton merupakan suatu campuran dimana stabilitasnya dikembangkan dengan adanya variasi ukuran agregat yang saling mengunci.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variasi waktu perendaman aspal beton terhadap sifat Marshall. Parameter pengujian Marshall meliputi : VMA, VIM, VFB, Stabilitas, Flow dan Marshall Quetient.

Dalam penelitian ini variasi waktu perendaman yang digunakan adalah perendaman 1,3,5,7 dan 9 hari dengan suhu pencampuran 150°C , suhu pemadatan 140°C , dengan menggunakan kadar aspal optimum.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa, nilai parameter pengujian Marshall seperti :VMA dan VIM meningkat dengan nilai tertinggi pada waktu perendaman yang semakin lama, sedangkan VFB mengalami penurunan dengan semakin lamanya waktu perendaman, pada Stabilitas dan Flow mengalami penurunan yang disebabkan lamanya perendaman. Untuk nilai Marshall Quetient mengalami kenaikan dan penurunan pada waktu perendaman tertentu tergantung pada nilai Stabilitas dan Flownya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari waktu perendaman pada campuran beton aspal terhadap sifat-sifat Marshall.